

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan reaksi peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan Section Cashier di PT Richeese Factory. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi program pelatihan untuk menguji efektivitas yang diterapkan dalam level pertama pada model evaluasi Kirkpatrick, antara lain Level (Reaksi).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Outlet Richeese Factory yang bertempat di Cempaka Putih Jakarta Pusat. Waktu penelitian dimulai dari Desember 2017. Sementara Pelatihan dimulai dari tanggal 25 Juni 2018 dengan durasi pelatihan selama 10 jam dan durasi pembelajaran selama 2 x 120 menit.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam evaluasi reaksi peserta pelatihan Section Cashier adalah metode evaluasi deskriptif. Metode evaluasi deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha

menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.<sup>43</sup>

Metode ini bertujuan untuk membuat deskripsi dan gambaran secara faktual, dan aktual dari fakta-fakta, komponen, sifat-sifat, dan hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Model evaluasi program yang akan digunakan pada penelitian ini adalah model evaluasi 4 Level yang dikembangkan oleh Kirkpatrick (2006). Pada program pelatihan Section Cashier yang akan dilakukan penelitian hanya menggunakan level pertama pada model evaluasi 4 level Kirkpatrick yaitu level Reaksi.

Pada level Reaksi, evaluasi yang dilakukan adalah untuk reaksi dan tingkat kepuasan peserta pelatihan.. Adapun komponen pelatihan yang menjadi bahan untuk evaluasi pada Level 1 adalah Instruktur/ Pelatih, Fasilitas pelatihan, Jadwal pelatihan, Media pelatihan, Materi Pelatihan, Konsumsi/Logistik, Pemberian latihan atau tugas, Studi kasus, dan Handouts.

#### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah peserta pelatihan Section Cashier yang berjumlah 20

---

<sup>43</sup> Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), h.157.

orang dalam satu kelas. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan 20 orang peserta pelatihan dalam satu kelas sebagai sampelnya, maka penelitian ini juga bisa disebut sebagai studi populasi atau studi sensus. Sensus adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mencatat atau meneliti seluruh elemen yang menjadi objek penelitian.<sup>44</sup>

Jadi, penelitian ini menggunakan semua populasi di dalam satu kelas dari pelatihan Section Cashier yang akan dijadikan sampel penelitian dalam pengumpulan data.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang objektif, maka dalam penelitian diperlukan metode dan teknik yang tepat serta alat pengumpul data yang relevan. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah

#### **1. Penyebaran Kuesioner/Angket.**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan

---

<sup>44</sup> Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa, 2012), h. 28.

tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>45</sup> Kuesioner atau angket ini disebarakan kepada Karyawan Outlet yang mengikuti pelatihan Section Cashier untuk mengevaluasi level 1 (Reaksi) yaitu reaksi dan tingkat kepuasan peserta pelatihan diukur dari beberapa komponen yaitu Instruktur/ Pelatih, Fasilitas pelatihan, Jadwal pelatihan, Media pelatihan, Materi Pelatihan, Konsumsi/Logistik, Pemberian latihan atau tugas, Studi kasus, dan Handouts.

## 2. Wawancara.

Wawancara akan dilakukan dengan narasumber Bapak Agus sebagai Store Manager dan Bapak Faisal sebagai Leader untuk memperoleh data

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen evaluasi yang akan digunakan disusun berdasarkan definisi konseptual dan operasional yang nantinya dikembangkan menjadi kisi-kisi instrumen. Berikut merupakan penjelasannya :

- **Definisi Konseptual**

Merupakan suatu konsep yang didefinisikan dengan referensi dan konsep-konsep yang dirumuskan berdasarkan teori yang dikemukakan oleh para ahli. Definisi konseptual dari evaluasi reaksi peserta

---

<sup>45</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2014) h, 199

pelatihan Section Cashier adalah kegiatan untuk menilai keberhasilan program pelatihan Section Cashier dalam upaya untuk memberikan pengetahuan teknis dan keterampilan yang akan dibutuhkan oleh seorang kasir meliputi komponen Instruktur, Jadwal Pelatihan, Fasilitas Pelatihan, Materi Pelatihan, Media Pelatihan, Metode Pelatihan, Logistik, Latihan atau Tugas, Studi Kasus, dan Handout. Aspek tersebut merupakan teori dari Kirkpatrick pada buku *Evaluating Training Programs – Third Edition* tahun 2006 halaman 27.

- Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang memberikan penjelasan atas suatu variabel dalam bentuk yang diukur. Definisi operasional memberikan informasi yang diperlukan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Definisi operasional pada penelitian ini adalah skor evaluasi reaksi pelatihan Section Cashier yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner dan deskripsi naratif dari hasil wawancara.

Variabel pada Level 1 (Reaksi) yaitu untuk memperoleh informasi tentang reaksi dan kepuasan peserta menggunakan skala penilaian 4-1, yaitu: 4 (Sangat Baik), 3 (Baik), 2 (Kurang Baik), 1 (Tidak Baik),

Setelah menetapkan definisi konseptual dan operasional selanjutnya adalah dengan membuat kisi – kisi instrumen dan angket wawancara

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Butir	
			Kuesioner	Wawancara
Reaksi	Pelatih/Instruktur	Menguasai materi dengan baik dan benar	1	1
		Penyampaian materi dengan baik dan benar	2	
		Memiliki komunikasi yang dapat dipahami dengan baik dan benar	3	
		Melibatkan para peserta secara aktif	4	
	Jadwal Pelatihan	Durasi pembelajaran yang sesuai dengan materi pelatihan yang diberikan	5	2
		Durasi yang cukup bagi peserta pelatihan dalam mengerjakan berbagai tes atau studi kasus	6	
		Durasi waktu istirahat yang cukup bagi peserta pelatihan	7	
			Tersedianya ruangan yang kondusif dan lingkungan ruangan yang nyaman untuk mendukung aktivitas para peserta pelatihan dalam menjalankan	8

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Butir	
			Kuesioner	Wawancara
	Fasilitas Pelatihan	pembelajaran		
		Tersedianya bangku dan meja yang memiliki kualitas yang baik	9	
		Suhu ruangan yang diatur dengan baik dalam mendukung aktivitas pembelajaran	10	
		Tersedia dengan baik alat pengeras suara dalam memberikan komunikasi kepada peserta pelatihan	11	
	Tersedianya bahan dan alat yang dibutuhkan dalam menjalankan proses pembelajaran	12		
	Materi Pelatihan	Materi yang diberikan sesuai dengan tujuan pelatihan	13	4
		Materi yang diberikan sesuai dengan topik pelatihan atau judul pelatihan	14	
Materi yang diberikan dapat bermanfaat bagi		15		

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Butir	
			Kuesioner	Wawancara
		para peserta pelatihan yaitu Karyawan Outlet		
	Media Pelatihan	Media yang digunakan sesuai dengan materi pelatihan yang diberikan	16	5
		Media yang digunakan dapat membantu peserta pelatihan dalam memahami materi pelatihan	17	
	Konsumsi/Logistik	Dalam segi konsumsi disediakan mencukupi untuk para peserta pelatihan	18	6
		Dalam segi konsumsi, makanan dan minuman yang disediakan memiliki kualitas yang baik untuk dikonsumsi	19	
	Pemberian Latihan atau	Tersedia latihan atau tugas yang diberikan dengan butir pertanyaan yang jelas dan dapat dipahami untuk mendukung peserta pelatihan dalam	20	7



Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Butir	
			Kuesioner	Wawancara
	Tugas	memahami materi pelatihan		
		Latihan atau tugas yang diberikan sesuai dengan materi pelatihan	21	
	Studi kasus	Tersedia studi kasus yang mudah dimengerti para peserta pelatihan untuk mendukung peserta pelatihan dalam memahami materi pelatihan	22	8
		Studi kasus yang diberikan sesuai dengan materi pelatihan	23	
	Handout	Tersedia Handout yang mudah dimengerti para peserta pelatihan untuk mendukung peserta pelatihan dalam memahami materi pelatihan	24	9
		Handout yang diberikan sesuai dengan materi pelatihan	25	

Table 3.1 Kisi – kisi Instrumen Evaluasi Reaksi Pelatihan

No	Pertanyaan
1	Apakah Pelatih/Instruktur telah melakukan tugasnya dengan baik?
2	Bagaimana manajemen waktu yang diterapkan pada pelatihan Section Cashier berjalan dengan baik?
3	Apakah fasilitas pelatihan sudah mendukung berjalannya proses pelatihan?
4	Apakah materi pelatihan yang diberikan sudah sesuai dengan tujuan dari pelatihan Section Cashier?
5	Apakah media pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan pembelajaran?
6	Bagaimana ketersediaan konsumsi yang diberikan untuk para peserta pelatihan?
7	Bagaimana kesesuaian latihan/tugas yang diberikan kepada peserta pelatihan?
8	Bagaimana kesesuaian studi kasus yang diberikan kepada peserta pelatihan?
9	Bagaimana kesesuaian handout yang diberikan kepada peserta pelatihan?

*Table 3.2 Instrumen Wawancara*

### **G. Uji Coba Instrumen**

Uji coba yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan pengujian validitas konstruksi, yaitu ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun apakah dapat digunakan tanpa ada perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total.<sup>46</sup> Instrumen yang dihasilkan telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing skripsi dan telah diuji kelayakannya oleh ahli konstruksi instrumen di Universitas Negeri Jakarta untuk dilihat kesesuaian antara kisi-kisi dan teori.

### **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran angket atau kuesioner untuk Level 1 (Reaksi). Data yang diperoleh dari penyebaran angket atau kuesioner dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Semua data yang didapatkan dari hasil penyebaran angket dengan menggunakan skala penilaian 1-4 yang terkumpul selanjutnya akan ditabulasi dan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu rerata (mean) yang digunakan untuk menilai responden.

---

<sup>46</sup> Ibid. h, 125

Teknik dan rumusnya dijelaskan di bawah ini:

$$\text{Nilai Mean} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Responden}}$$

Kemudian berdasarkan rerata yang didapatkan dari hasil perhitungan statistik deskriptif, peneliti mendeskripsikan rerata melalui narasi pada deskripsi data. Hasil perhitungan dapat dikategorikan ke dalam kriteria interpretasi hasil analisis data yang disajikan sebagai berikut:

<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
3.5 – 4	Sangat Baik
2.5 – 3,4	Baik
1.5 – 2.4	Cukup Baik
1 – 1.4	Kurang Baik

*Table 3.3 Interpretasi Hasil Analisis Data*

## Format Penilaian Ahli Konstruksi

### Instrumen Evaluasi Reaksi Pelatihan Section Cashier

**Keterangan:**

Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang pada skala yang tepat, dengan skala sebagai berikut:

4 = sangat sesuai

3 = sesuai

2 = cukup sesuai

1 = tidak sesuai

**A. Kuesioner**

No Butir Soal	Butir Pernyataan												Keterangan	
	Sesuai dengan kategori sub variabel dalam kisi – kisi instrument				Sesuai dengan indikator dalam kisi – kisi instrumen									
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1				√									√	
2				√									√	
3				√									√	
4				√									√	



**B. Wawancara**

No Butir Soal	Butir Pernyataan												Keterangan		
	Sesuai dengan kategori sub variabel dalam kisi – kisi instrumen				Sesuai dengan indikator dalam kisi – kisi instrumen										
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1				√									√		
2				√									√		
3				√									√		
4				√									√		
5				√									√		
6				√									√		
7				√									√		
8				√									√		
9				√									√		

- Catatan** : 1. Validasi instrumen pertama dilaksanakan pada Jumat, 22 juni 2018 terdapat revisi  
2. Validasi instrumen kedua dilaksanakan pada Senin, 25 juni 2018

**Kesimpulan** : Instrumen penelitian dapat digunakan

Dra. Suprayekti, M.Pd  
19601014 199003 2 001



Dosen Penguji Validasi  
Instrumen